

**PERLINDUNGAN HUKUM MEREK YANG TERDAFTAR DI
INDONESIA YANG MIRIP DENGAN MEREK TERKENAL YANG
TERDAFTAR DI INDONESIA. (PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NO. 36
PK/Pdt.Sus-HKI/2014 dan PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NO. 29
PK/Pdt.SUS-HKI/2016)**

INTISARI

Frist Vicky Depari¹ dan M. Hawin²

Tujuan dilakukannya penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi agar dapat dilakukan suatu analisis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sengketa merek, sehingga dapat diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perlindungan hukum terhadap merek yang terdaftar di Indonesia dan memiliki kemiripan dengan merek terkenal.

Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang merupakan data sekunder yang disebut library research. Penelitian dilakukan dengan studi dokumen untuk mempelajari, mengkaji, dan menelaah bahan-bahan hukum berupa Undang-undang Merek, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, Yurisprudensi, dan buku-buku literatur.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan, bahwa syarat suatu merek terkenal adalah pengetahuan umum masyarakat terhadap merek tersebut dan bukti pendaftaran di beberapa negara. Selanjutnya, Perlindungan hukum pemilik merek yang mirip dengan merek terkenal dalam kasus dapat di lihat dalam ketentuan Pasal 21 ayat (3) UU Merek yang menyatakan bahwa permohonan ditolak jika diajukan oleh Pemohon yang beritikad tidak baik. Selain itu, Pasal 22 UU Merek menjelaskan bahwa nama generik tidak dapat diakui sebagai merek jika tidak memiliki daya pembeda.

Kata Kunci : Merek Asing Terkenal, Syarat Merek Terkenal, Perlindungan Hukum Merek.

¹Mahasiswa Program Pasca Sarjana Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, (lawfiiki86@gmail.com)

²Dosen Program Pasca Sarjana Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**LEGAL PROTECTION OF THE TRADEMARK REGISTERED
IN INDONESIA, WHICH IS SIMILAR TO THE WELL-KNOWN
MARK REGISTERED IN INDONESIA (PUTUSAN MAHKAMAH
AGUNG NO. 36 PK/Pdt.Sus-HKI/2014 dan PUTUSAN MAHKAMAH
AGUNG NO. 29 PK/Pdt.SUS-HKI/2016)**

ABSTRACT

Frist Vicky Depari³ and M. Hawin⁴

The purpose of doing research is meant to obtain data and information to be able to do an analysis of the matters relating to disputes, particularly disputes trademark famous marks, so it can be retrieved more knowledge of legal protection of a trademark registered in Indonesia and has similarities to the well-known mark.

The research was done by examining the material library which is called secondary data library research. Research done by the study of documents to study, examine, and examines the legal materials in the form of legislation, regulations, Minister trademark, Minister's decision, the jurisprudence, literature and books.

Based on the research results obtained in conclusion, that the terms of such a famous mark is general knowledge society towards the mark and proof of registration in some countries. Furthermore, the mark owners legal protection similar to famous marks in the case can be seen in the provisions of article 21 and paragraph (3) of the ACT which States that the trademark application rejected if submitted by an applicant who is not a good intentioned. In addition, section 22 of the ACT explains that the trademark name of the generic cannot be recognized as a mark if you don't have the different.

Keyword: Foreign Famous Mark, Famous Trademark Terms, Legal Protection Of The Mark.

³Student Programs Postgraduate Master of law faculty of law University of Gadjah Mada in Yogyakarta, (lawfiiki86@gmail.com)

⁴Professor Of Graduate Master Of Law Faculty Of Law Gadjah Mada University Yogyakarta